BAB V
KESIMPULAN dan SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan perilaku lentur pada panel seluler. Hal ini sesuai dengan identifikasi penelitian yaitu untuk mengetahui kinerja panel seluler terhadap beban lentur
2. Panel seluler mampu mereduksi massa hingga 46,11 % bila dibandingkan dengan panel beton konvensional
3. Penel seluler mengalami penurunan kekuatan sebesar 27.16 % daripada panel beton konvensional
4. Panel seluler mempunyai efektifitas lebih tinggi daripada panel beton konvensional yaitu sebesar 135.15%
5. Lendutan pada saat leleh masih memenuhi syarat, yaitu $\delta < \frac{l}{350} = \frac{1.14}{30} = 3.257mm$
6. Pola retak yang terjadi adalah tegak lurus terhadap sumbu panel, retak demikian menunjukkan perilaku lentur murni sesuai dengan tujuan penelitian

5.2. Saran

Peneliti memberikan saran kepada penelti selanjutnya dan para praktisi di bidang teknik sipil sebagai berikut:

1. Penel seluler dengan penambahan *Styrofoam* dapat digunakan untuk industri pracetak mengingat banyak keuntungan yang diperoleh, seperti massa yang ringan, proses transportasi yang mudah dan penggunaan alat berat yang minimal
2. Penelitian ini masih sebatas pada *one way slab,* untuk selanjutnya perlu dikembangkan penelitian serupa pada kondisi *two way slab*

3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang panel seluler terutama penelitian tentang metode sambungan antar panel dan sambungan antara panel dengan balok serta kolom
4. Selain untuk pelat lantai, panel seluler bisa digunakan untuk dinding. Namun untuk penggunaan lebih lanjut, masih perlu diadakan penelitian lanjutan
5. Untuk keakuratan penelitian, hendaknya kedua panel yang dibandingkan yaitu panel seluler dan panel beton konvensional dibuat benda ujinya dan diuji dengan pengujian yang sama